

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseharian hidup kita sebagai manusia, tak terlepas dari ikatan budaya yang kita ciptakan. Ikatan budaya dibangun dalam keluarga dan organisasi, perusahaan, dan negara melalui komunitas yang diminati. Cara orang berinteraksi serta menyelesaikan pekerjaan dibedakan oleh budaya. Anggota kelompok masyarakat dikumpulkan oleh budaya yang menjadikannya satu visi, sehingga konsistensi dalam perilaku ataupun tindakan tercipta. Bersamaan dengan waktu yang berjalan, budaya perlu berkembang di perusahaan dan juga dapat membantu dalam berkontribusi pada efektivitas seluruh perusahaan.

Budaya kerja erat kaitannya dengan proses memberdayakan pegawai di sebuah perusahaan. Makin kuat budaya kerja, maka peluang pegawai guna maju di perusahaan akan makin besar pula.

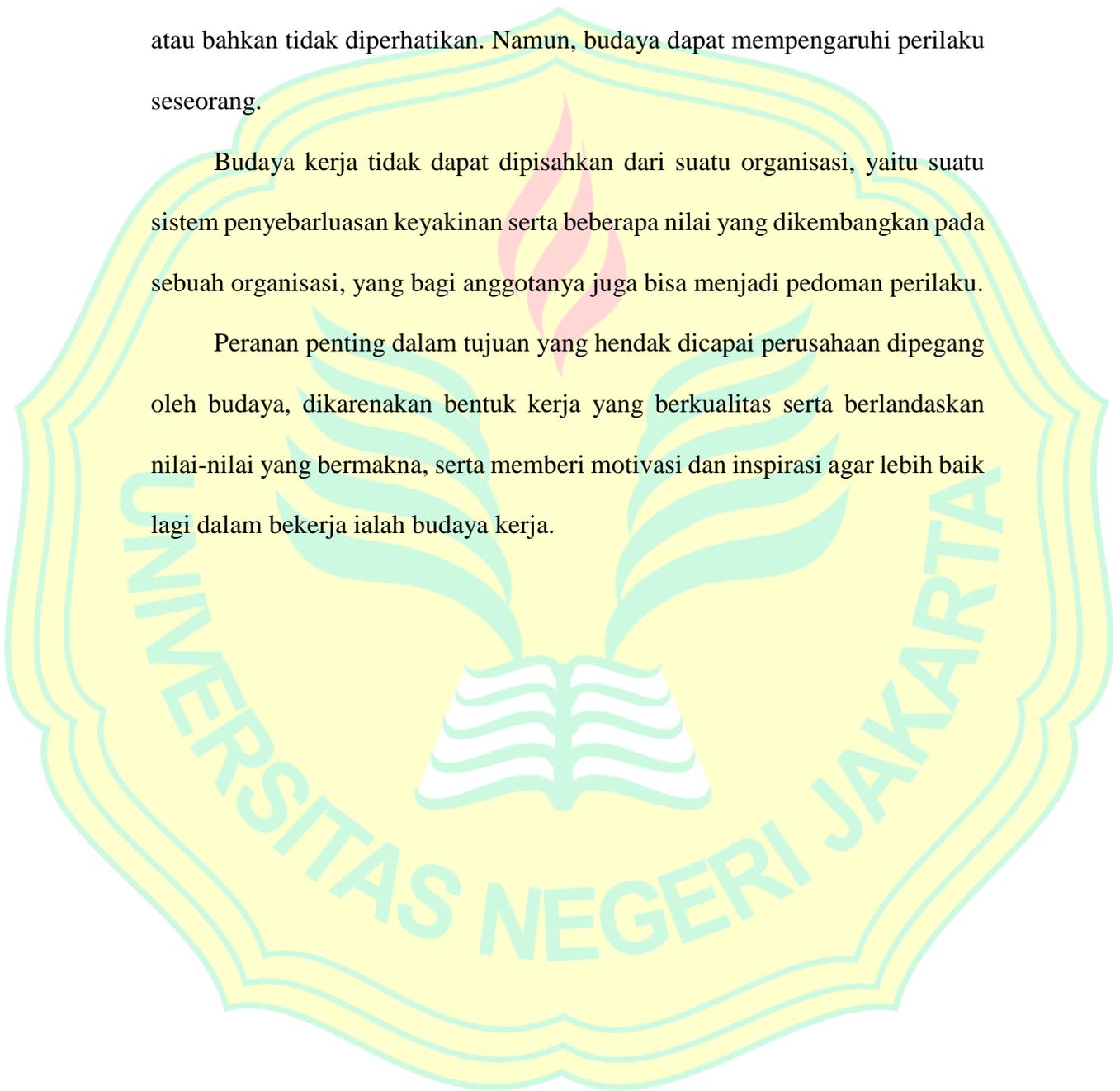
Berdasar perihal itu, dalam rangka membangun perusahaan yang efektif serta efisien sejalan dengan capaian visi dan misi, maka pengenalan, penciptaan, serta pengembangan budaya kerja pada sebuah perusahaan sangat dibutuhkan.

Aturan main yang ada di perusahaan dan jadi pedoman bagi sumber daya manusianya guna memenuhi kewajiban serta nilai-nilai perilaku dalam organisasi ialah budaya perusahaan.

Aspek subjektif dari apa yang terjadi pada sebuah perusahaan dan mengacu pada abstraksi, semisal nilai serta standar yang dicakup perusahaan secara keseluruhan atau sebagian ialah budaya kerja. Itu bisa tidak terdefinisi atau bahkan tidak diperhatikan. Namun, budaya dapat mempengaruhi perilaku seseorang.

Budaya kerja tidak dapat dipisahkan dari suatu organisasi, yaitu suatu sistem penyebarluasan keyakinan serta beberapa nilai yang dikembangkan pada sebuah organisasi, yang bagi anggotanya juga bisa menjadi pedoman perilaku.

Peranan penting dalam tujuan yang hendak dicapai perusahaan dipegang oleh budaya, dikarenakan bentuk kerja yang berkualitas serta berlandaskan nilai-nilai yang bermakna, serta memberi motivasi dan inspirasi agar lebih baik lagi dalam bekerja ialah budaya kerja.



Adapun pada PT Sinar Karunia Sejahtera terdapat budaya dan tata tertib yang mesti dijalankan oleh karyawan



P.T. SINARKARUNIA SEJAHTERA

JL. AGUNG NIAGA III BLOK G 4 NO. 2 | SUNTER POOMORO - JAKARTA UTARA INOONESIA
TEL. : BZ - Z1 2660B332 FAX. : 62 - 21 6411563 E-MAIL : SKS CENTRIC.NET.ID

TATA TERTIB DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. Menaati ketentuan jam kerja.
2. Melakukan check-in pada waktu masuk kerja dan check-out pada waktu pulang kerja.
3. Melakukan tugas atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya, penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab.
4. Bekerja dengan tertib, jujur, cermat, dan penuh semangat untuk mencapai tujuan perusahaan.
5. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, dan persatuan untuk menciptakan suasana kerja yang baik sesuai harapan perusahaan.
6. Menggunakan pakaian yang baik dan sopan
7. Menjaga kebersihan lingkungan kantor

Hormat kami,

Septi Muflaha
Human Resource's Develop

Namun meski begitu, masih ada beberapa budaya yang kurang diperhatikan oleh para karyawan, diantaranya ialah:

Dalam pelaksanaan pekerjaan terjadi tumpang-tindih, misalnya ketika karyawan di satu departemen mendukung atau melaksanakan pekerjaan karyawan di departemen lain. Hal ini tentunya disebabkan oleh perencanaan kerja yang tidak tepat dan kurangnya rasa tanggung jawab dalam bekerja, yang

dibebankan kepada setiap individu karyawan. Pekerjaan sering menumpuk di akhir bulan dikarenakan mayoritas karyawan yang terbiasa menunda pekerjaan.

Beberapa karyawan PT Sinar Karunia Sejahtera juga nampak masih ada yang terlambat datang maupun lebih awal pulang. Perihal berikut dikarenakan oleh tidak adanya aturan pasti bagi karyawan tentang jam masuk kerja dan diantara sebab lain ialah kurangnya ketegasan dari manager selaku jabatan tertinggi di ruangan tersebut serta pemimpin perusahaan yang tidak datang setiap hari ke perusahaan tersebut, sehingga hal hal itu lah yang membuat budaya untuk datang tepat waktu belum terimplementasikan dengan baik.

Karenanya, peneliti menaruh minat sejauh mana budaya kerja di PT Sinar Karunia Sejahtera bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang menurut peneliti menimbulkan permasalahan di hampir setiap kantor, otoritas atau organisasi. Berhasil atau tidaknya suatu oraganisasi dalam tujuan hendak dicapai bergantung pada kualitas SDM yang terpengaruh oleh budaya kerjanya.

Bagi perangkat serta lingkungan kerja, mengembangkan budaya akan bermanfaat baginya, yakni dengan kesempatan berperan, berprestasi, pengaktualisian diri, memperoleh pengakuan, penghargaan, kebanggaan dalam bekerja sama, rasa memiliki dan tanggung jawab, serta meningkatkan pemecahan masalah yang diberikan. Perihal berikut bagi PT Sinar Karunia Sejahtera sangat menarik, dipandang sebagai kesempatan untuk mengetahui lebih tepatnya bagaimana budaya kerja perusahaan mempengaruhinya.

B. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut dan pengamatan selama praktek kerja lapangan di PT Sinar Karunia Sejahtera, maka permasalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah “Bagaimana keadaan budaya kerja pada Divisi Administrasi PT Sinar Karunia Sejahtera?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Kajian berikut disusun guna menjelaskan budaya kerja bagian administrasi PT Sinar Karunia Sejahtera dan untuk mendeskripsikan pentingnya budaya kerja dalam sebuah perusahaan.

2. Manfaat Penulisan

Hasil kajian diharap bisa memiliki manfaat diantaranya:

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai syarat kelulusan di program gelar Diploma III Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
- 2) Memberi tambahan pengetahuan, wawasan, serta memberi pemahaman budaya kerja dalam sebuah perusahaan.

b. Bagi Universitas

Memberikan dan memperluas wawasan serta kemampuan berfikir mengenai pengaruh dan upaya peningkatan budaya kerja sehingga dapat menerapkannya di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dengan lebih baik

c. Bagi Perusahaan

Mendapatkan informasi tentang budaya kerja yang terjadi pada perusahaan dan saran untuk perbaikan budaya kerja yang ada pada karyawan PT Sinar Karunia Sejahtera sehingga kedepannya tercipta budaya kerja yang lebih baik dan sehat

